

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁵⁸ Dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yakni menyangkut tentang keadaan yang ada dilapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena disini peneliti ingin menggali secara maksimal mengenai upaya guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi profesional di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.

B. Desain Penelitian

Dengan penggunaan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap atau tiga kegiatan, yaitu:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: Analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrument mencari informasi data, yaitu observasi dan wawancara mendalam pada objek, subjek atau informan dan penelitian serta mengumpulkan dokumen yang ada.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap objek, subjek atau informan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah guru yang bersertifikasi profesional Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong sebanyak 1 (satu) orang.

2. Objek

Objek penelitian adalah tentang upaya guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi profesional serta faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan kompetensi profesional Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Pokok

1) Upaya yang dilakukan oleh guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi profesional di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.

Meliputi:

- (a) Meningkatkan penguasaan materi mata pelajaran fikih.
- (b) Meningkatkan penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran fikih.
- (c) Meningkatkan pengembangan materi pembelajaran fikih secara kreatif.
- (d) Meningkatkan pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- (e) Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

2) Faktor pendukung dan penghambat upaya guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi profesional di Madrasah Aliyah Negeri

1 Tabalong. Meliputi:

- (a) Faktor Pendukung
- (b) Faktor Penghambat

b) Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebutkan di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.
- 2) Kondisi guru, staf tata usaha, murid, kelas, dan fasilitas lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Responden : Guru Fikih sebanyak 1 (satu) orang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.
- b) Informan : Kepala Sekolah dan staf tata usaha serta Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.
- c) Dokumen : Semua arsip atau catatan milik sekolah yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) Metode ini digunakan untuk menghimpun

data dari Guru Fikih mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya serta faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu teknik yang digunakan dalam mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat lebih dekat semua gejala-gejala yang terjadi terkait dengan penelitian kemudian diadakan pencatatan yang sistematis. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui upaya guru fikih dalam meningkatkan kompetensi profesional ketika berada disekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen dan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya untuk memperkuat hasil penelitian yang ada kaitannya dengan narasumber.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong, letak dan keadaan geografis, tujuan didirikannya, struktur organisasi sekolah dan struktur kerja, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah dan lain sebagainya.

Tabel II : Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Upaya yang dilakukan Guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi profesional, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan penguasaan materi mata pelajaran fikih Meningkatkan penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran fikih. Meningkatkan pengembangan materi pembelajaran fikih secara kreatif. Meningkatkan pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. 	<p>Guru Fikih</p> <p>Guru Fikih</p> <p>Guru Fikih</p> <p>Guru Fikih</p> <p>Guru Fikih</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara, observasi dan dokumenter</p> <p>Wawancara dan Observasi</p>
2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat guru fikih dalam meningkatkan kompetensi profesional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor Pendukung Faktor Penghambat 	<p>Guru Fikih</p> <p>Guru Fikih</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Letak geografis dan luas wilayah lokasi penelitian Sejarah sekolah Keadaan guru, staf tata usaha dan siswa Sarana Prasarana Profil guru fikih 	<p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p>	<p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p>

F. Teknik Pengolahan Data

Menggunakan teknik pengolahan data memudahkan peneliti dalam mengolah data yang ingin diperoleh, digunakan teknik sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, menjelaskan tentang apa yang terjadi.

c. Conclusion Drawing/verification (Verifikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara masih bisa berubah, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.

G. Teknik Penyajian dan Analisis Data

Data disajikan dengan cara naratif. Penyajian data dengan naratif mengandung pengertian bahwa hasil penelitian itu disampaikan menggunakan kalimat. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk langsung dari skrip wawancara.

Untuk memperoleh atau mendapatkan suatu kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan, penulis menganalisa data tersebut dengan pendekatan

fenomenologik berdasarkan peristiwa dan kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian diambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu kesimpulan umum dari fakta-fakta yang bersifat khusus.

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang ditempuh untuk menyelesaikan dan melengkapi penelitian, yaitu:

1. Tahap Awal
 - a. Mengadakan observasi awal objek penelitian.
 - b. Mendiskusikan hasil observasi tersebut kepada pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian dan memohon persetujuan judul
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal penelitian
 - b. Revisi dengan pedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
 - c. Mempersiapkan dan menyusun instrumen penggalan data.
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan guna mengumpulkan data sesuai dengan tetnik dan prosedur yang telah ditentukan.
 - b. Mengolah semua data yang telah terkumpul.
 - c. Menganalisis data yang telah terkumpul.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengkonsultasikan hasil penelitian tersebut kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- c. Setelah disetujui dan diperbanyak sesuai keperluan dan seterusnya dibawa ke dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertahankan.